

**HUBUNGAN LAMA HARI RAWAT DENGAN TANDA DAN GEJALA  
SERTA KEMAMPUAN PASIEN DALAM MENGONTROL  
HALUSINASI DI RSUD MADANI PALU**

**SKRIPSI**



**FITRIANI  
201601065**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATANWIDYA NUSANTARAPALU  
2020**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Hubungan lama hari rawat dengan tanda dan gejala serta kemampuan pasien dalam mengontrol halusinasi Di RSUD MADANI PALU adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 25 September 2020



*Fitriani*  
**FITRIANI**  
**NIM. 201601065**

## ABSTRAK

Lama perawatan pasien halusinasi merupakan salah satu unsur yang digunakan untuk melihat dan mengukur seberapa efektif dan efisiennya pelayanan kesehatan jiwa yang telah diberikan kepada pasien. Menurut WHO 2009 lama perawatan pasien sizophrenia terdiri dari: 14% selama kurang lebih 1 tahun, 12% selama 1 sampai 4 tahun, 25% selama 5 sampai 10 tahun, dan 49% selama lebih dari 10 tahun. Tujuan penelitian ini diketahuinya Hubungan Lama Hari Rawat dengan Tanda dan Gejala Serta Kemampuan Pasien dalam Mengontrol Halusinasi di RSUD Madani Palu. Jenis penelitian analitik menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari hubungan antara variabel bebas dan terikat dengan cara pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien halusinasi di RSUD Madani Palu berjumlah 221 orang, dengan jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 40 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposivesampling*. hasil uji *Chi-square* diperoleh nilai *continuity correction* : 0,000 ( $p \text{ value} \leq 0,05$ ), yang artinya ada Hubungan Lama Hari Rawat dengan Tanda dan Gejala Serta Kemampuan Pasien dalam Mengontrol Halusinasi di RSUD Madani Palu. Kesimpulan ada Hubungan Lama Hari Rawat dengan Tanda dan Gejala Serta Kemampuan Pasien dalam Mengontrol Halusinasi di RSUD Madani Palu. Saran Penelitian ini bagi petugas di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Daerah Madani Palu disarankan dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada pasien tentang Tanda dan Gejala Serta Kemampuan Pasien dalam Mengontrol Halusinasi.

Kata kunci: hari rawat, tanda gejala, halusinasi



**HUBUNGAN LAMA HARI RAWAT DENGAN TANDA DAN GEJALA  
SERTA KEMAMPUAN PASIEN DALAM MENGONTROL  
HALUSINASI DI RSUD MADANI PALU**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wilayah Nusantara Palu



**FITRIANI  
201601065**

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATANWIDYA NUSANTARAPALU  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN LAMA HARI RAWAT DENGAN TANDA DAN GEJALA  
SERTA KEMAMPUAN PASIEN DALAM MENGONTROL  
HALUSINASI DI RSUD MADANI PALU**

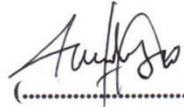
**SKRIPSI**

**FITRIANI  
201601065**

Skripsi Ini Telah Di Ujikan Tanggal 25 September 2020

**Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep., M.Kep**

**NIK. 20130901037**

  
(.....)

**Ns. Saka Adhijava Pendit, M.Kep**

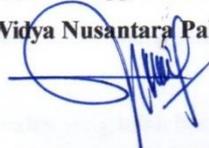
**NIK. 20190901102**

  
(.....)

**Mengetahui,**

**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan**

**Widya Nusantara Palu**



**Dr. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes**

**NIK. 20080901001**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 LatarBelakang	1
1.2 RumusanMasalah	3
1.3 TujuanPenelitian	3
1.4 ManfaatPenelitian	4
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan umum Lama Perawatan Pasien Halusinasi	9
2.2 Halusinasi	12
2.3 Kerangka Konsep	13
2.4 Hipotesis	13
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. DesainPenelitian	14
B. TempatdanWaktuPenelitian	14
C. Populasi dan Sampel Penelitian	14
D. Variabel Penelitian	15
E. Definisi Operasional	16
F. Instrumen Penelitian	16
G. Teknik Pengumpulan Data	17
H. Analisis Data	17
<b>BAB IV    HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan	31

<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN &amp; SARAN</b>	
	A. Simpulan	36
	B. Saran	36

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan Umur.	27
Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan Pendidikan	27
Tabel 4.3 Lama hari rawat	28
Tabel 4.4Tanda dan gejala	28
Tabel 4.5 Kemampuan mengontrol halusinasi	29
Tabel 4.6 Hubungan lama hari rawat dengan tanda dan gejala	30
Tabel 4.7Hubunganlama hari rawat dengan mengontrol halusinasi	30

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	17
Gambar 3.1 Alur Penelitian	26

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran1. Daftar Pustaka
- Lampiran 2. Jadwal Penelitian
- Lampiran 3. Permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 4. Surat balasan pengambilan data awal
- Lampiran5. Surat Permohonan Turun Penelitian
- Lampiran6. Permohonan menjadi Responden
- Lampiran7. Lembar Observasi
- Lampiran8. Permohonan Persetujuan Responden
- Lampiran9. Surat balasan Penelitian
- Lampiran10. Master Tabel
- Lampiran 11. Hasil Olahan Data SPSS
- Lampiran 12. Dokumentasi
- Lampiran 13. Riwayat Hidup
- Lampiran 14. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kejadian halusinasi dari seluruh pasien Skizofrenia 70 % diantaranya mengalami halusinasi. Gangguan jiwa yang lain juga disertai dengan halusinasi adalah gangguan manik depresif dan delirium. Tanda dan gejala halusinasi terdiri atas gangguan kognitif, afektif, fisiologis, perilaku, maupun sosial. Pelayanan dan asuhan keperawatan terhadap pasien merupakan bentuk pelayanan profesional yang bertujuan membantu pasien memulihkan dan meningkatkan kemampuan dirinya, tindakan perawat dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan.<sup>1</sup>

Halusinasi sebagai salah satu bentuk gangguan psikotik kejiwaan kronik yang seringkali disertai dengan halusinasi, pikiran kacau dan perubahan perilaku. Laporan pertumbuhan penderita gangguan skizofrenia terjadi 7 perseribu orang yang terjadi pada rentang usia 15 sampai 35 tahun. Tahun 2013 saja skizofrenia telah menempati 10 besar penyakit yang mengakibatkan kecacatan disuruh dunia. Setiap tahun terdapat 300.000 penderita skizofrenia mengalami episode akut dan 35% setiap tahunnya mengalami kekambuhan.<sup>2</sup>

Halusinasi adalah salah satu gejala gangguan jiwa dimana klien mengalami perubahan sensori persepsi, merasakan sensasi palsu berupa suara, penglihatan, pengecapan, perabaan atau penghiduan. Klien merasakan stimulus yang sebetulnya tidak ada. Halusinasi adalah hilangnya kemampuan manusia dalam membedakan rangsangan internal (pikiran) dan rangsangan eksternal (dunia luar). Klien memberi persepsi atau pendapat tentang lingkungan tanpa ada objek atau rangsangan yang nyata. Sebagai contoh klien mengatakan mendengar suara padahal tidak ada orang yang berbicara.<sup>3</sup>

*World Health Organisation* (WHO), prevalensi masalah kesehatan jiwa saat ini cukup tinggi, 25% dari penduduk dunia pernah menderita masalah kesehatan jiwa, 1% diantaranya adalah gangguan jiwa berat. Potensi

seseorang mudah terserang gangguan jiwa memang tinggi, setiap saat 450 juta orang diseluruh dunia terkena dampak permasalahan jiwa, saraf maupun perilaku.<sup>1</sup>Riset kesehatan jiwa (2018) jumlah pasien gangguan jiwa di Indonesia terdapat 6,7 per 1000 rumah tangga yang artinya dari 1000 rumah tangga terdapat 6,7 rumah tangga yang mempunyai rumah tangga pengidap gangguan jiwa/ psikosis.<sup>4</sup>

Berdasarkan sebaran data gejala dari hasil Riskesdes 2018 menunjukkan bahwa prevalensi gangguan jiwa mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala gejala depresi dan kecemasan untuk usia 15 tahun keatas mencapai sekitar 6,1% dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan prevalensi gangguan jiwa berat, seperti skizofreni mencapai sekitar 400.000 orang atau sebanyak 1,7 per 1000 penduduk.<sup>5</sup>

Kejadian halusinasi yang paling banyak diderita adalah halusinasi pendengaran mencapai lebih kurang 70%, sedangkan halusinasi penglihatan menduduki peringkat kedua dengan rata-rata 20%.Sementara jenis halusinasi yang lain yaitu halusinasi pengucapan, penghidu, perabaan, dan kinesthetic hanya meliputi 10%<sup>6</sup>

Lama perawatan pasien halusinasi merupakan salah satu unsur yang digunakan untuk melihat dan mengukur seberapa efektif dan efisiennya pelayanan kesehatan jiwa yang telah diberikan kepada pasien.<sup>7</sup>Menurut WHO 2009 lama perawatan pasien sizofrenia terdiri dari: 14% selama kurang lebih 1 tahun, 12% selama 1 sampai 4 tahun, 25% selama 5 sampai 10 tahun, dan 49% selama lebih dari 10 tahun.<sup>6</sup>

Solusi dalam tindakan pada pasien halusinasi selain peran perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan sangat penting karena sebagai ujung tombak perawatan rawat inap dan merupakan tenaga yang paling lama kontak dengan pasien yaitu selama 24 jam bersama dengan pasien sehingga dituntut harus mampu memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dengan pendekatann *bio-psyco-socio-spiritual* guna untuk menekan lama perawatan pasien halusinasi. Selain itu merawat pasien dengan halusinasi dibutuhkan kesabaran dan membutuhkan waktu yang lama akibat kekronisan penyakit

ini. Anggota keluarga yang mendampingi menghabiskan lebih banyak waktu untuk merawat anggota keluarga yang sakit daripada mengurusinya sendiri.<sup>7</sup>

Hubungan pemberian intervensi keperawatan terhadap kemampuan klien mengontrol halusinasi di Rumah sakit khusus daerah Provinsi Sulawesi Selatan” dengan hasil penelitian didapatkan adanya hubungan antara pemberian intervensi keperawatan terhadap kemampuan klien mengontrol halusinasi.<sup>7</sup>

hubungan antara lamanya perawatan pasien skizofrenia dengan hasil penelitian di dapatkan nilai kemampuan klien mengontrol halusinasi di berikan terapi yaitu terapi kelompok yang di lakukan oleh perawat dan peneliti yang sangat cepat, dikarenakan sebagian responden dari data diuji dengan uji fisher dengan signifikan  $\alpha = 0,05$  atau 95%. Dari 34 responden terdapat 29 responden yang tidak mengalami stres (85,3%) dan 5 responden mengalami stres ringan (14,7%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga pasien skizofrenia tidak mengalami stres/normal meskipun membutuhkan waktu yang lama untuk merawat merawat pasien.

Rumah Sakit Jiwa di Provinsi Sulawesi Tengah, Rumah Sakit Umum Daerah Madani (RSUD Madani Palu) Provinsi Sulawesi Tengah terdapat pasien-pasien yang mengalami gangguan jiwa termasuk pasien yang mengalami halusinasi. Berdasarkan data dari RSUD Madani Palu Jumlah pasien jiwa pada tahun 2019 sebanyak 611 orang dan secara khusus penderita halusinasi yang dirawat inap sebanyak 415 orang. Sedangkan pada tahun 2020 pasien halusinasi yang dihitung dari bulan januari sampai bulan juli dengan data dari 3 ruangan, yaitu ruangan salak, langsung, dan sarikaya total berjumlah 221 orang.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Lama Hari Rawat Dengan Tanda Dan Gejala Serta Kemampuan Pasien Dalam Mengontrol Halusinasi di ruangan rawat inap RSUD Madani Palu”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yaitu :“apakah terdapat Hubungan Lama Hari Rawat Dengan Tanda Dan Gejala Serta Kemampuan Pasien dalam Mengontrol Halusinasi di ruangan rawat inap RSUD Madani Palu“

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui ada Hubungan Lama Hari Rawat Dengan Tanda dan Gejala Serta Kemampuan Pasien Dalam Mengontrol Halusinasi di ruangan rawat inap RSUD Madani Palu.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Teranalisis Hubungan antara Lama Hari Rawat dengan tanda dan gejala Pasien di ruangan rawat inap RSUD Madani Palu
- b. Teranalisis hubungan antara lama rawat dengan Kemampuan Pasien Dalam Mengontrol Halusinasi di ruangan rawat inap RSUD Madani Palu

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Rumah Sakit Daerah Madani

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keperawatan.

### 2. Bagi Institusi STIKes Widya Nusantara

Dapat dijadikan sumber informasi untuk kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keperawatan.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dalam mengenai Hubungan Lama Hari Rawat Dengan Tanda Dan Gejala Serta Kemampuan Pasien Dalam Mengontrol Halusinasi di ruangan rawat inap RSUD Madani Palu.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Retno utami., Pratiwi Puji Rahayu. Hubungan lama hari rawat dengan tanda dan gejala serta kemampuan pasien dalam mengontrol halusinasi. 2018 november 6 (2);107
2. Mirza, & Kurniawan, H. (2015). Hubungan lamanya perawatan pasien skizofrenia dengan stress keluarga. [online]. Jurnal kedokteran syiah kuala. 2015 – desember ;15 (3) ;179.
3. Muharyati, W., Afriyanti, F., & Mulya, A.P (2012). Pengaruh Terapi Individu dengan pendekatan strategi pelaksanaan komunikasi terhadap frekuensi halusinasi pada pasien halusinasi. [online]. Ners Jurnal Keperawatan; 2012 Juni 8 ; (1) 1-6.
4. Galuh Ayu Pravitasari. Gambaran manajemen gejala halusinasi pada orang dengan skizofrenia [skripsi]. Semarang: Fakultas kedokteran universitas diponegoro; 2015
5. Carolina. Pengaruh penerapan standar asuhan keperawatan halusinasi terhadap kemampuan klien mengontrol halusinasi [skripsi]. Jakarta : fakultas ilmu keperawatan kekhususan keperawatan jiwa universitas Indonesia;2008.
6. Muhammad Fikri. Asuhan kepetawatan jiwa pada klien halusinasi pendengaran terintegrasi dengan keluarga [skripsi]. Kalimantan timur : poltekkes kemenkeskalimantan timur ; 2019
7. Fitri Wijayanti. 2019. Penerapan intervensi manajemen halusinasi terhadap tingkat agitasi pada pasien skizofrenia. P-ISSN:2-85=-940: E-ISSN : 2622-5905
8. Mitha Crisdayanti. Keperawatan jiwa pada klien halusinasi pendengaran terintegrasi dengan keluarga [Skripsi]. Samarinda : politeknik kesehatan kementerian kesehatan samarinda ; 2019
9. Munir muttar. Hubungan dukungan keluarga terhadap kesembuhan klien gangguan halusinasi [Skripsi] Sulawesi selatan : Fakultas ilmu kesehatan UIN Alauddin Makassar;2011
10. Nursalam. Fundamental Perawatan. Edisi IV. *Penerbit Buku Kedokteran*. Jakarta (ID) : EGC, 2015.

11. Tarwoto, W. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika, 2015.
12. Thomas. *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta :Edisi I, 2015.
13. Notoatmodjo. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta, 2012
14. Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung :Penerbit Alfabeta, 2017.